

2022/2023

BLOK FUNDAMENTAL OF NURSING PRACTICE I IK041

Koordinator/LNO: Erni Samutri, S. Kep., Ns., M.Kep

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2022/2023**



FUNDAMENTAL OF NURSING PRACTICE I

IK041

KOORDINATOR BLOK/ LNO:

Erni Samutri, S. Kep., Ns., M.Kep

KONTRIBUTOR:

1. Anafrin Yugistyowati, M.Kep.,Sp.Kep. An.
2. Fatma Siti Fatimah, S.Kep., Ns., MMR
3. M. Ischaq Nabil As Shiddiqi, S.Kep., Ns., MNS
4. Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
5. Lia Endriyani, S.Kep., Ns., MSN
6. Purwo Atmanto, S.Kep., Ns., MPH
7. Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH
8. Ketua PPNI

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2022/2023**

LEMBAR PENGESAHAN RPS

Fundamental of Nursing Practice I **IK041**

disahkan di Yogyakarta pada Februari 2023

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Yhona Paratmanitya, S.Gz., Dietisien., M.P.H.

Sofyan Indrayana, S.Kep.,Ns.,MS

Mengetahui,
Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik, Pembelajaran dan MBKM
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Dr. Muh. Mustakim M.Pd.I

PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Proses pembelajaran yang bermutu tinggi akan menghasilkan mutu luaran yang bermutu pula. Blok *Fundamental of Nursing Practice I* dibuat dan dilaksanakan dengan tujuan untuk menjamin agar kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Sebagai upaya mencapai kompetensi tersebut maka dibuatlah rencana pembelajaran semester. Perencanaan ini dikembangkan melalui berbagai tahapan diantaranya adalah mengkaji kompetensi yang harus dicapai, melakukan literature review serta berkoordinasi dengan para kontributor dan narasumber yang terlibat. Pokok bahasan dalam blok *Fundamental of Nursing Practice I* ini mempelajari tentang pengembangan karir dari fungsi perawat. Pengembangan karir tersebut dapat menjadi pengelola klinik atau sarana kesehatan lainnya. Atas nama Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kontributor dan narasumber yang telah memberikan sumbangsihnya mulai dari pembuatan RPS hingga terlaksananya blok.

Kami menyadari bahwa RPS ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kaprodi Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Sofyan Indrayana, S.Kep.,Ns.,MS

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

PENDAHULUAN

DAFTAR ISI

1. IDENTITAS MATA KULIAH

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN/LEARNING OUTCOMES

4. PETA KONSEP LEARNING OUTCOME

5. RENCANA PROSES PEMBELAJARAN

6. KOMPONEN PENILAIAN

7. REFERENSI

LAMPIRAN AUAUUAU

1. PETA KEGIATAN PEMBELAJARAN

2. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

3. REKAPITULASI KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN

4. URAIAN TUGAS MAHASISWA

5. RUBRIK PENILAIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. IDENTITAS BLOK/MATA KULIAH

Nama Blok/Mata kuliah : *Fundamental of Nursing Practice I*

Kode Blok/Mata Kuliah : IK004

Semester : 2 (dua)

Bobot sks : 6 SKS (4T,2P,0PL)

LNO : Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen, Tutor, Instruktur :

1. Anafrin Yugistiyowati, M.Kep.,Sp.Kep. An.
2. Fatma Siti Fatimah, S.Kep., Ns., MMR
3. M. Ischaq Nabil As Shiddiqi, S.Kep., Ns., MNS
4. Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
5. Lia Endriyani, S.Kep., Ns., MSN
6. Purwo Atmanto, S.Kep., Ns., MPH
7. Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH
8. Ketua PPNI

2. DESKRIPSI BLOK/MATA KULIAH :

Blok ini akan mempelajari keterampilan dasar praktik keperawatan dalam konteks kebutuhan dasar manusia dengan pendekatan proses keperawatan dan berfikir kritis. Keterampilan dasar yang dimaksud adalah kemampuan melakukan pengkajian, pemeriksaan fisik sampai dengan merencanakan proses keperawatan.

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai pada blok FNP 1 yaitu IKU 4 dan IKU 7.

a. Pencapaian pada IKU 4

- Kualifikasi dosen yang mengajar di FNP 1 adalah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia kerja dalam hal ini sertifikat dikeluarkan oleh organisasi profesi (PPNI) dan diakui di dunia kerja keperawatan di Indonesia
- Sebagian dosen berasal dari kalangan praktisi professional dan dunia kerja

b. Pencapaian pada IKU 7

- Persentase pemecahan kasus dengan broblem based learning sebesar > 20%.

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) / LEARNING OUTCOMES :

CPL

Mahasiswa mampu:

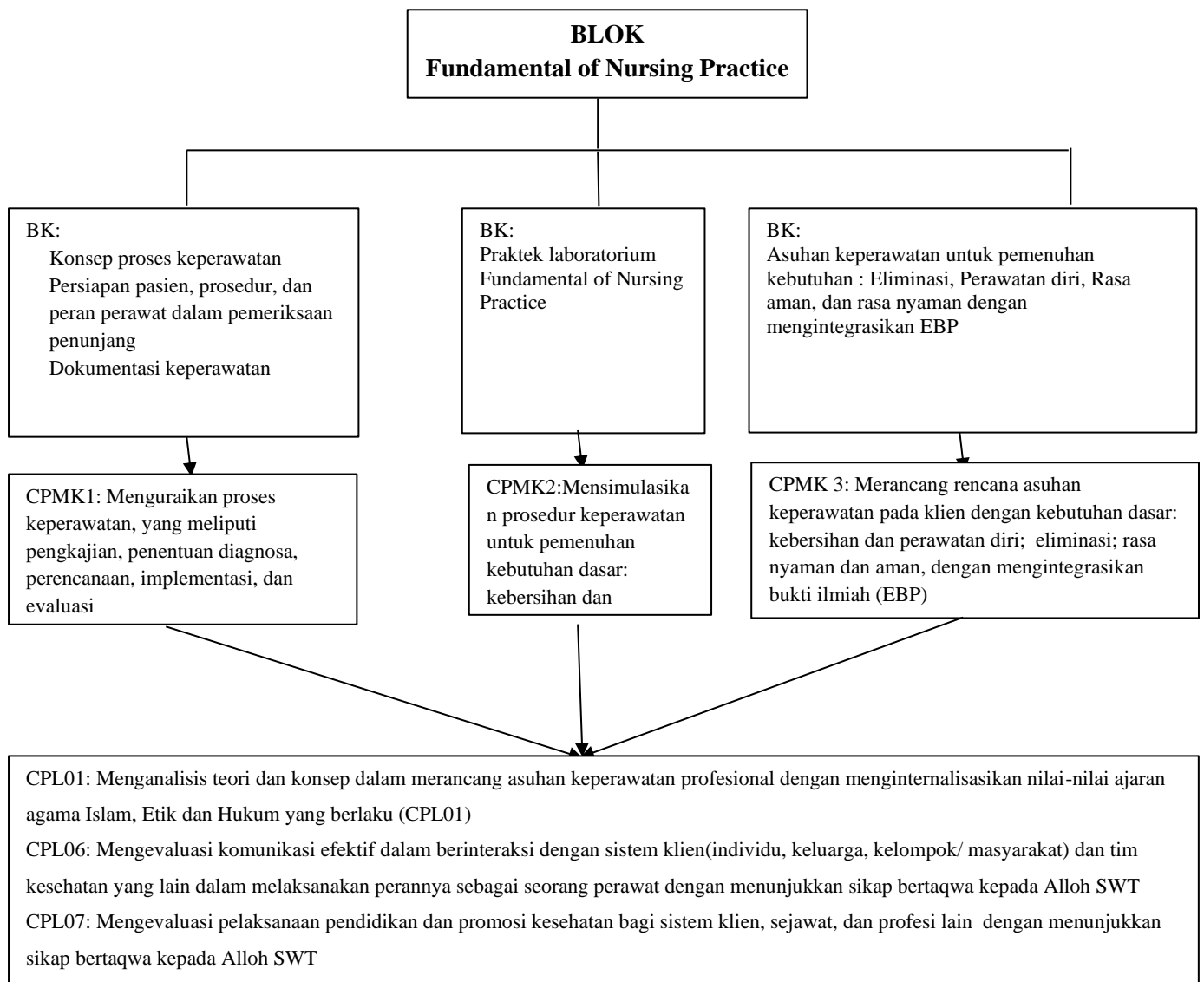
1. Menganalisis teori dan konsep dalam merancang asuhan keperawatan profesional dengan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam, Etik dan Hukum yang berlaku (CPL01)
2. Mengevaluasi komunikasi efektif dalam berinteraksi dengan sistem klien(individu, keluarga, kelompok/ masyarakat) dan tim kesehatan yang lain dalam melaksanakan perannya sebagai seorang perawat dengan menunjukkan sikap bertaqwa kepada Allah SWT (CPL06)
3. Mengevaluasi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan bagi sistem klien, sejawat, dan profesi lain dengan menunjukkan sikap bertaqwa kepada Allah SWT (CPL07)

CPMK

Mahasiswa mampu:

1. Menguraikan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi
2. Mensimulasikan prosedur keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan dasar: kebersihan dan perawatan diri; eliminasi; rasa nyaman dan aman
3. Merancang rencana asuhan keperawatan pada klien dengan kebutuhan dasar: kebersihan dan perawatan diri; eliminasi; rasa nyaman dan aman, dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP)

5. PETA KONSEP CAPAIAN PEMBELAJARAN/LEARNING OUTCOMES



Gambar 1: Peta Konsep Capaian Pembelajaran Blok *Fundamental of Nursing Practice I*

6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Teori

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan		Bahan Kajian	Bentuk dan Metode Pembelajaran, Penugasan (alokasi waktu)		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		Bobot Nilai
	CPMK	Sub CPMK		LURING	DARING		Indikator	Bentuk dan kriteria	
1,2	Menguraikan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi	Mahasiswa mampu menguraikan proses keperawatan yaitu pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Overview blok dan pengenalan proses keperawatan 2. Konsep proses keperawatan: pengkajian, Pengkajian 11 Pola Gordon 3. Persiapan pasien, prosedur, dan peran perawat dalam pemeriksaan penunjang 4. Konsep proses keperawatan: diagnosis dengan sistem NANDA dan SDKI (pertemuan 1) 5. Konsep proses keperawatan: diagnosis dengan sistem NANDA dan SDKI (tutorial) 6. Konsep proses keperawatan: perencanaan tujuan dengan sistem NOC dan SLKI dan perencanaan intervensi dengan sistem NIC dan SIKI 7. Konsep proses keperawatan: implementasi, evaluasi, dan 	<p>Kuliah tatap muka/ ceramah 2x50mnit Discovery learning 2x60 menit Tugas trstruktur 2x60 menit</p>	<p>Kuliah daring (E-Learning) 2x50 menit Tutorial 2x50 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan • Mengeluarkan pendapat • Bertukar pendapat • Diskusi analisis studi kasus • Belajar mandiri • Mencari literatur untuk mengembangkan materi yang sudah didapatkan di dalam kelas • Mengerjakan soal UTS dan UAS 	<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah kehadiran mahasiswa dibanding dengan total jadwal kegiatan >75% •Mahasiswa mampu menyampaikan pendapat saat diskusi maupun menjawab soal terkait proses keperawatan. •Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas/ makalah sesuai dengan topik dan panduan yang telah ditentukan dan dikumpulkan tepat waktu •Mahasiswa dapat menjawab pertanyaan ujian dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi Mahasiswa • Keaktifan, evaluasi penilaian • Bentuk: non test melalui presentasi, diskusi tutorial ; tes melalui UAS/UAB/Kuis 	30%

			8. dokumentasi Konsep proses keperawatan: berbagai sistem pendiagnosaan keperawatan (tutorial) 9. Diagnosa dan perencanaan keperawatan pasien long term care pada lansia untuk mencapai peningkatan kualitas hidup						
2,3	Merancang rencana asuhan keperawatan pada klien dengan kebutuhan dasar: kebersihan dan perawatan diri; eliminasi; rasa nyaman dan aman, dengan mengintegrasikan bukti ilmiah (EBP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu rencana asuhan keperawatan pada klien dengan kebutuhan dasar: kebersihan dan perawatan diri • Mahasiswa mampu rencana asuhan keperawatan pada klien dengan kebutuhan dasar: eliminasi • Mahasiswa mampu rencana asuhan keperawatan pada klien dengan 	1. Konsep Kebutuhan perawatan diri 2. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: Perawatan diri dengan mengintegrasikan EBP (pertemuan 1) 3. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: Perawatan diri dengan mengintegrasikan EBP (tutorial) 4. Konsep Kebutuhan eliminasi 5. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan:	Kuliah tatap muka/ ceramah 2x50mnit Discovery learning 2x60 menit Tugas terstruktur 2x60 menit	Kuliah online (E-Learning) 2x50 menit Tutorial 2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan • Mengeluarkan pendapat • Bertukar pendapat • Diskusi analisis studi kasus • Belajar mandiri • Mencari literatur untuk mengembangkan materi yang sudah didapatkan di dalam kelas • Mengerjakan soal UTS dan UAS 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kehadiran mahasiswa dibanding dengan total jadwal kegiatan >75% • Mahasiswa mampu menyampaikan pendapat saat diskusi maupun menjawab soal terkait perancangan rencana keperawatan. • Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas/ makalah sesuai dengan topik dan panduan yang telah ditentukan dan dikumpulkan tepat waktu • Mahasiswa dapat menjawab pertanyaan ujian dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi Mahasiswa • Keaktifan, evaluasi penilaian • Bentuk: non test melalui presentasi, diskusi tutorial ; tes melalui UAS/UAB/Kuis 	70%

		<p>kebutuhan dasar: rasa aman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu rencana asuhan keperawatan pada klien dengan kebutuhan dasar: rasa nyaman 	<p>Eliminasi dengan mengintegrasikan EBP (pertemuan 1)</p> <p>6. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: Eliminasi dengan mengintegrasikan EBP (tutorial)</p> <p>7. Konsep Kebutuhan rasa aman</p> <p>8. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: rasa aman (safety) dengan mengintegrasikan EBP</p> <p>9. Konsep Kebutuhan rasa nyaman (comfort)</p> <p>10. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: Rasa nyaman dengan mengintegrasikan EBP, Mmanajemen nyeri</p> <p>11. Konsep Kebutuhan istirahat</p> <p>12. Asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan: istirahat dengan</p>						
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--

			mengintegrasikan EBP						
4,5	Mensimulasikan prosedur keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan dasar: kebersihan dan perawatan diri; eliminasi; rasa nyaman dan aman (dijabarkan dalam tabel 1.2)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mensimulasikan prosedur keperawatan untuk kebutuhan dasar: perawatan diri • Mahasiswa mampu mensimulasikan prosedur keperawatan untuk kebutuhan dasar: eliminasi • mampu mensimulasikan prosedur keperawatan untuk kebutuhan dasar: rasa aman • mampu mensimulasikan prosedur keperawatan untuk kebutuhan dasar: rasa nyaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lab: Pemeriksaan fisik head to toe (umum) 2. Lab: Pengukuran TTV 3. Lab: Perawatan kateter, BAK dengan urinal, Pengambilan sampel urin rutin dan urin steril 4. Lab: Memberikan perawatan mandi, keramas, dan oral hygiene 5. Lab: Vulva hygiene dan penis hygiene 6. Lab: Keramas, oral hygiene, & BAK dengan urinal 	Discovery learning 2x60 menit Tugas terstruktur 2x60 menit	Praktikum lab (demo, mandiri, evaluasi) 2x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan • Mengeluarkan pendapat • Belajar mandiri • Mendemonstrasikan ketrampilan di ruang lab atau melalui daring 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kehadiran mahasiswa dibanding dengan total jadwal kegiatan 100% • tepat waktu • Mahasiswa dapat mendemonstrasikan ketrampilan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi Mahasiswa • Keaktifan, evaluasi penilaian • Bentuk: OSCE 	100%

B. Praktikum Laboratorium

No	Waktu (menit)	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
1	11x200 (Demo,Evaluasi) 22x50 (Mandiri)	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prosedur keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan dasar: kebersihan dan perawatan diri; eliminasi; rasa nyaman dan aman	<ol style="list-style-type: none">1. Pemeriksaan fisik head to toe2. Tanda-tanda vital (tensi, nadi, suhu & respirasi)3. Perawatan kateter, BAK dengan urinal, Pengambilan sampel urin rutin dan urin steril4. Keramas, oral hygiene, & BAK dengan urinal5. Memandikan dan bed making6. Vulva/penis hygiene	Praktikum lab (demo, mandiri, evaluasi) 2x50 menit	- Ketrampilan mahasiswa	100%

7. KOMPONEN PENILAIAN

NO.	KOMPONEN	DEFINISI	BOBOT
1	Kehadiran	Prosentase kehadiran mahasiswa pada perkuliahan.	10%
2	Keaktifan	Rata-rata nilai keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan interaktif, tutorial maupun diskusi.	30%
3	Penugasan/ Nilai Proses	Rata-rata nilai tugas harian/mingguan yang dikerjakan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok	15%
4	Ujian Akhir	Nilai ujian akhir teori	45%
5	Praktikum	Nilai kehadiran demo, mandiri, evaluasi praktikum dan nilai OSCE	100%

8. NILAI AKHIR

$$NA = \frac{(NT \times sksT) + (NP \times sksP)}{\Sigma sks}$$

$$\Sigma sks$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

NT = Nilai Teori

NP = Nilai Praktikum

REFERENSI

1. Alimul, AA. 2006. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: EGC
2. Dochterman, JM, Bulechek, GN (Edited) 2008, Nursing Intervention Classification (NIC) fourth edition, Mosby Elsevier, Missouri.
3. Moorhead, S, Johnson, M, Mass, ML, Swanson, E (Edited) 2004, Nursing Outcomes Classification (NOC) fourth edition. Mosby Elsevier, Missouri.
4. Herdman, TH (Edited) 2009, Nursing diagnoses: definition and classification 2009-2012, Wiley-Blackwell, Philadelphia.
5. Nursalam, 2008, Proses dan dokumentasi keperawatan. konsep dan praktik edisi I, Salemba Medika, Jakarta.
6. Potter, P.A, Perry, Anne Griffin. 2005. Fundamental of Nursing: Konsep, Proses, dan Praktik. Jakarta: EGC
7. Potter, P.A, Perry, A.G.Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik.Edisi 4.Volume 2.Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk.Jakarta:EGC.2005
8. Riyadi, J & Widuri, H. 2015. Kebutuhan Dasar Manusia Aktivitas Istirahat Diagnosis Nanda. Yogyakarta: Gosyen

LAMPIRAN

PETA KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Teori dan praktikum

NO / PERT	HARI/ TGL	JAM	RUAN G	KEL AS	TEMA/MATERI	DOSEN PENGAMPU
MINGGU 1						
1				A, B	Overview blok MA Pengkajian keperawatan a. Definisi pengkajian b. Tujuan pengkajian c. Jenis data pengkajian: - Data subyektif - Data obyektif d. Tehnik pengkajian:	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
2				A, B	Pemeriksaan fisik a. Definisi pemeriksaan fisik b. Komponen pemeriksaan fisik c. Rational pemeriksaan fisik	Lia Endriyani, S.Kep., Ns. MSN
3				A, B	Pemeriksaan penunjang a. Definisi pemeriksaan penunjang b. Komponen pemeriksaan penunjang c. Persiapan pasien sebelum dilakukan pemeriksaan penunjang	Fatma Siti Fatimah, S.Kep.Ns.,MMR
4				A	Tutorial scenario 1 (pertemuan 1),	(Team tutor: ES, M, LE)
				B	Tutorial scenario 1 (pertemuan 1),	(Team tutor: ES, M, LE)
6				A, B	Pemeriksaan fisik dipandang dari sudut pandang Islam	M. Ischaq Nabil As Shiddiqi, S.Kep., Ns., MNS
7				A, B	Perumusan diagnosis keperawatan a. Konsep rumusan diagnosis keperawatan b. Tahapan perumusan diagnosis keperawatan dengan NANDA c. Tahapan perumusan diagnosis keperawatan dengan SDKI d. Cara penentuan prioritas diagnosa keperawatan	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
8				A, B	Perumusan rencana keperawatan a. Konsep rencana keperawatan b. Tahap perumusan perencanaan tujuan keperawatan dengan NOC dan SLKI c. Tahap perumusan perencanaan intervensi keperawatan dengan NIC dan SIKI	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
9				A,B	Diagnosa dan perencanaan keperawatan pasien long term care pada lansia untuk mencapai peningkatan kualitas hidup	M. Ischaq Nabil As Shiddiqi, S.Kep., Ns., MNS
MINGGU 2						
10				A	Tutorial scenario 1 (pertemuan 2)	(Team tutor: ES, M, LE)
				B	Tutorial scenario 1 (pertemuan 2)	(Team tutor: ES, M, LE)
11				A,B	PIC (Demo): Pengkajian 11 Pola Gordon	Anafrin Yugistyowati, M.Kep.,Sp.Kep. An.
12				A,B	PIC (Demo): Penggunaan NANDA-NOC-NIC dan penggunaan SDKI-SLKI-SIKI	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
13				A	Tutorial scenario 2 (pertemuan 1)	(Team tutor: ES, M, LE)
				B	Tutorial scenario 2 (pertemuan 1)	(Team tutor: ES, M, LE)
14				A, B	Mengaplikasikan bukti ilmiah (EBP) ke dalam praktek keperawatan	Fatma Siti Fatimah, S.Kep.Ns.,MMR
15				A, B	Regulasi PPNI dalam kegiatan proses keperawatan	Tri Prabowo, S.Kp., MSc
16				A, B	Konsep teori perawatan diri (<i>self care</i>) (<i>E Learning</i>)	Lia Endriyani, S.Kep., Ns. MSN

					a. Definisi <i>self care</i> b. Macam-macam <i>self care</i> c. Gangguan <i>self care</i> d. EBP tentang kebutuhan <i>self care</i>	
17				A, B	Asuhan keperawatan pada gangguan <i>self care</i> dengan sistem NANDA-NOC-NIC dan sisten SDKI-SLKI-SIKI a. Pengkajian sistem <i>self care</i> b. Diagnosis gangguan <i>self care</i> c. Rencana keperawatan pada gangguan <i>self care</i> d. Implementasi pada gangguan <i>self care</i>	Lia Endriyani, S.Kep., Ns. MSN
18				A, B	Konsep teori eliminasi a. Definisi eliminasi b. Macam-macam eliminasi c. Gangguan eliminasi d. EBP tentang kebutuhan eliminasi	Anafrin Yugistyowati, M.Kep.,Sp.Kep. An.
19				A, B	Asuhan keperawatan pada gangguan eliminasi dengan sistem NANDA-NOC-NIC dan sisten SDKI-SLKI-SIKI a. Pengkajian sistem eliminasi b. Diagnosis gangguan eliminasi c. Rencana keperawatan pada gangguan eliminasi d. Implementasi pada gangguan eliminasi	Anafrin Yugistyowati, M.Kep.,Sp.Kep. An.
MINGGU 3						
20				A	Tutorial scenario 2 (pertemuan 2)	(Team tutor: ES, M, LE)
				B	Tutorial scenario 2 (pertemuan 2)	(Team tutor: ES, M, LE)
				A,B	UTB	Tim Akademik
21				A,B	Konsep teori kenyamanan a. Definisi kenyamanan b. Definisi nyeri c. Fisiologi nyeri d. Klasifikasi nyeri e. Teori nyeri	Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH
22				A,B	Konsep teori keamanan (<i>safety</i>) a. Definisi keamanan b. Cara penularan mikroorganisme c. Sterilisasi dan disinfeksi d. Pencegahan infeksi e. EBP tentang kebutuhan keamanan	Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH
23				A,B	Evaluasi PIC: Pengkajian 11 Pola Gordon	Anafrin Yugistyowati, M.Kep.,Sp.Kep. An.
MINGGU 4						
26				A	Tutorial scenario 3(pertemuan 1)	(Team tutor: ES, IS, LE)
				B	Tutorial scenario 3(pertemuan 1)	(Team tutor: ES, IS, LE)
27				A, B	Evaluasi PIC : Penggunaan NANDA-NOC-NIC dan penggunaan SDKI-SLKI-SIKI	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
28				A, B	Presentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan keamanan (<i>safety</i>) (kelas A) a. Pengkajian b. Diagnosis c. Rencana keperawatan d. Implementasi	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
29				A, B	Presentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan kenyamanan (<i>comfort</i>) (Kelas B) a. Pengkajian b. Diagnosa c. Rencana d. Implementasi dan evaluasi	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep
30				A	Tutorial scenario 3(pertemuan 2)	(Team tutor: ES, M, LE)
				B	Tutorial scenario 3(pertemuan 2)	(Team tutor: ES, M, LE)

31				AB	Kebutuhan istirahat / tidur a. Konsep teori istirahat/ tidur b. Definisi tidur c. Faktor yg memengaruhi tidur d. Siklus tidur e. EBP tentang kebutuhan istirahat/ tidur	Purwo Atmanto, S.Kep., Ns., MPH
32				AB	Asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan istirahat/ tidur a. Pengkajian b. Diagnosa c. Rencana d. Implementasi dan evaluasi	Purwo Atmanto, S.Kep., Ns., MPH
MINGGU 5						
33				A	Tutorial scenario 4(pertemuan 1)	(Team tutor: ES, M, LE)
				B	Tutorial scenario 4(pertemuan 1)	(Team tutor: ES, M, LE)
34				A	Tutorial scenario 4(pertemuan 2)	(Team tutor: ES, M, LE)
				B	Tutorial scenario 4(pertemuan 2)	(Team tutor: ES, M, LE)
35				A,B	UAB	Tim Akademik
MINGGU 6						
36				A,B	Pemeriksaan fisik <i>head to toe</i>	Lia Endriyani, S.Kep., Ns. MSN
37				A,B	Tanda-tanda vital (tensi, nadi, suhu & respirasi)	Lia Endriyani, S.Kep., Ns. MSN
38				A,B	Perawatan kateter, BAK dengan urinal, Pengambilan sampel urin rutin dan urin steril	M. Ischaq Nabil As Shiddiqi, S.Kep., Ns., MNS.
39				A,B	Keramas, oral hygiene, & BAK dengan urinal	Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH
40				A,B	Memandikan dan bed making	Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH
41				A,B	Vulva/penis hygiene	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep.
				A, B	Remidiasi UAB	Tim Akademik

Kaprodi Program Studi Ilmu Keperawatan



Sofyan Indrayana, S.Kep.,Ns.,MS

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Kegiatan Tutorial

Skenario 1

Mahasiswa Nina adalah mahasiswa keperawatan UAA yang sedang menempuh blok CE (clinical exposure) 1 di puskesmas Sedayu 2 Bantul. Mahasiswa Nina dan 2 teman sekelompoknya memperoleh tugas untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar. Sebelum kegiatan CE 1 dimulai, maka Nina dan kelompoknya terlebih dahulu mempelajari bagaimana proses pemberian asuhan keperawatan. Pada hari pertama kegiatan CE 1, Nina dan kelompoknya segera melakukan pengkajian data pasien untuk mengetahui keluhan pasien dan gangguan kesehatan yang dialami. Nina dan kelompoknya akan menggunakan buku NANDA, *Nursing Outcome Classification* (NOC), dan *Nursing Intervention Classification* (NIC) untuk menentukan diagnosa dan rencana keperawatan yang tepat pada pasien kelolaan mereka. Namun selain sistem perencanaan dengan 3N, saat ini juga ada sistem perencanaan keperawatan dengan 3S (SDKI, SLKI,SIKI). Nina dan kelompok mencari tahu apa perbedaan kedua sistem tersebut untuk menentukan sistem mana yang lebih baik untuk dipakai.

Skenario 2

Ners Beni adalah perawat baru yang bertugas di Unit Stroke di RSUP Dr. Sardjito. Hari ini Ners Beni shift pagi dan menerima pasien baru bernama Tn. Z pindahan dari ICU dengan diagnosa saat datang ke rumah sakit dengan **stroke hemoragic**. Saat ini Tn. Z sudah sadar dan sudah dapat berbicara, namun mengalami **kelemahan gerak pada tubuh bagian kanannya**. Hampir seluruh aktivitas **self care** Tn. Z dibantu baik oleh perawat maupun anggota keluarganya. Ners Beni kemudian mempelajari kembali konsep *self care* yang pernah dipelajari dan segera merencanakan asuhan keperawatan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan *self care* Tn. Z.


Skenario 3

Ny. Yuni 45 tahun dirawat di rumah sakit karena **kecelakaan lalu lintas** yang dia alami. Ketika tiba di ruang rawat inap, keluarga menyatakan Ny. Yuni **sering ngompol**. Ners Marimar sebagai perawat yang bertanggung jawab merawat Ny. Yuni kemudian mengkonfirmasi laporan tersebut kepada Ny. Yuni. Kemudian setelah dilakukan pengkajian keperawatan, ternyata Ny. Yuni mengalami **inkontinensia uri**.

Skenario 4

Ny. Susi pasien dengan Ca. mammae mengeluh nyeri yang terus menerus. Pasien mengatakan semalaman tidak bisa tidur karena nyeri yang dialami. Kemudian pada hari berikutnya, Ny. Susi pasien mengatakan sudah bisa tidur, namun sering terbangun dan susah memulai tidurnya kembali. Setiap bangun tidur Ny. Susi tampak lemas dan tidak bersemangat. Ners. Betty, perawat yang bertanggung jawab atas perawatan Ny. Susi segera melakukan pengkajian komprehensif dan akan merencanakan asuhan keperawatan yang tepat pada Ny. Susi.

Penugasan Presentasi

	Universitas Alma Ata Fakultas Ilmu-Ilmu Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan
Nama Mata Kuliah /Blok	<i>Fundamental of Nursing Practice 1</i>
Kode Mata Kuliah/Blok	IK004
Dosen Pengampu	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep. M. GA. Putra, S.Kep., Ns., M.Kep
Bentuk tugas	
	Penyusunan asuhan keperawatan pasien dengan kebutuhan kenyamanan dan keamanan dengan mengintegrasikan EBP
Judul Tugas	

Menyusun asuhan keperawatan dan pencarian artikel ilmiah: 1. Presentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan kenyamanan 2. Presentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan keamanan
Sub CPMK
Mahasiswa mampu merancang asuhan keperawatan dan mengintegrasikan EBP ke dalam asuhan keperawatan tersebut
Deskripsi Tugas
Kasus ditentukan sendiri oleh kelompok dengan berdasarkan literatur dari artikel ilmiah atau kasus real yang pernah ditemui, yang disesuaikan dengan jenis kelainan sistem yang didapatkan. Kasus dan artikel jurnal yang ditemukan, dikonsulkan terlebih dahulu kepada dosen pengampu presentasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
Metode Pengerjaan Tugas
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kelompok penugasan ini sesuai dengan kelompok tutorial 2. Kasus ditentukan sendiri oleh kelompok dengan berdasarkan literatur dari artikel ilmiah atau kasus real yang pernah ditemui, yang disesuaikan dengan jenis kelainan sistem yang didapatkan. 3. Kasus dan artikel jurnal yang ditemukan, dikonsulkan terlebih dahulu kepada dosen pengampu presentasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan 4. Silakan didiskusikan dalam kelompok Anda tentang konsep penyakit tersebut dan rencana asuhan keperawatan yang sesuai. 5. Carilah 1 artikel jurnal/ EBP (bisa bahasa Inggris atau Indonesia maksimal 10 tahun terakhir) yang sesuai untuk intervensi keperawatan pada kasus tersebut . 6. Makalah dikumpulkan pada dosen pembimbing yang mengampu maksimas 2 hari sebelum jadwal presentasi. 7. penentuan presentasi dan jadwalnya sdh ada di penjadwalan di RPS 8. Sistematika penyusunan makalah sesuai dengan template berikut di bawah ini (terlampir) 9. Presentasi masing-masing kelompok maksimal 15 menit 10. Penilaian presentasi kasus berupa : penilaian makalah, media PPT dan keaktifan
Bentuk dan Format Luaran
Bentuk Luaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah diketik dengan MS Word dengan kriteria: 2. Ukuran kertas A4 3. Font Times New Roman 12 Spasi 1,5 4. Maksimal 10 halaman (Tidak termasuk EBP) 5. Lampiran EBP/ artikel ilmiah yang digunakan 6. Dikumpulkan dengan memakai paperclip (tidak dijilid) Sistematika Asuhan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. BAB I □ Pendahuluan (latar belakang, tujuan) 2. BAB II □ literatur review (teori yang mendasari, pathway) 3. BAB III □ Kasus, asuhan keperawatan (dari pengkajian sampai dengan perencanaan keperawatan) 4. BAB IV □ Penutup (kesimpulan) 5. Lampiran (EBP atau artikel ilmiah yang ditemukan)
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian
<ol style="list-style-type: none"> a. Asuhan keperawatan yang disusun (bobot 60%) b. Ketepatan dalam memilih artikel ilmiah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah pada kasus (bobot 40%)
Jadwal Pelaksanaan
Lain-lain
Daftar Rujukan

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik Skor ≥ 81	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (21-40)	Sangat Kurang < 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak

		kesimpulan	kesimpulan		
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendngar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi	Secara umum Pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Rubrik Holistik

Demensi	Bobot	Nilai	Komentar (Catatan)	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
Nilai Akhir	100%			

SOAL UAB BLOK FNP 1 TAHUN AJARAN 20192

LNO : Erni Samutri, sKeP., Ns., M. Kep.

Jumlah soal/ waktu mengerjakan : 25 soal/ 30 menit

1. Apa yang dimaksud dengan perencanaan keperawatan?
 - a. Rangkaian pemecahan masalah keperawatan dengan perumusan tujuan & intervensi
 - b. Rangkaian pemecahan masalah medis & keperawatan dengan perumusan tujuan
 - c. Rangkaian pemecahan masalah keperawatan dengan perumusan diagnosa & tujuan
 - d. Rangkaian pemecahan masalah medis & keperawatan dengan perumusan implementasi
 - e. Rangkaian pemecahan masalah medis dan keperawatan dengan perumusan evaluasi

2. Tahapan perencanaan keperawatan yaitu ...
 - a. Menentukan tujuan □ rencana intervensi □ susun NCP □ prioritas masalah
 - b. Menentukan tujuan □ susun NCP □ rencana intervensi □ prioritas masalah
 - c. Menentukan prioritas masalah □ rencana intervensi □ rencana tujuan □ susun NCP
 - d. Menentukan prioritas masalah □ susun NCP □ rencana intervensi □ rencana tujuan
 - e. Menentukan tujuan □ rencana intervensi □ prioritas masalah □ susun NCP

3. Dalam penyusunan tujuan perawatan pasien, hal- hal penting yang harus diperhatikan adalah ...
 - a. Label intervensi dan aktivitas keperawatan
 - b. Label intervensi dan kriteria hasil
 - c. Label outcome dan kriteria hasil
 - d. Label outcome dan aktivitas keperawatan
 - e. Label diagnosa dan aktivitas keperawatan

4. Dalam penyusunan rencana tujuan keperawatan yang terarah dan sistematis, maka harus memenuhi kriteria ...
 - a. Specific, memorable, achievable, realistic, time-specific
 - b. Specific, measurable, adorable, realistic, time-specific
 - c. Specific, memorable, achievable, readable, time-specific
 - d. Specific, memorable, achievable, realistic, thematic
 - e. Specific, measurable, achievable, realistic, time-specific

5. Ns. S saat ini sedang menyusun perencanaan tujuan (outcome) keperawatan untuk klien Tn. B dengan diagnosa medis Ca Mamae sinistra yang mengeluhkan nyeri hilang timbul sejak 2 tahun terakhir. Saat menuliskan indikator nyeri terkontrol, Ns. S hanya menuliskan pencapaian skor dari awal 2 menjadi target 3. Berdasarkan kasus tersebut, maka perencanaan tujuan (outcome) tersebut didasarkan pada kriteria ...
 - a. Specific
 - b. Measurable
 - c. Achievable
 - d. Readable
 - e. Time-specific

6. Dalam penyusunan rencana intervensi keperawatan yang spesifik untuk pasien, maka perawat hendaknya dapat merancang intervensi mandiri keperawatan untuk menunjukkan identitas profesinya. Hal ini berarti bahwa rencana keperawatan yang disusun harus mengandung aspek ...
 - a. *Observation*
 - b. *Nursing intervention*
 - c. *Education*
 - d. *Collaboration*
 - e. *Cooperation*

7. Ns. T saat ini sedang menyusun perencanaan intervensi keperawatan untuk klien Ny. K dengan diagnosa medis Diabetes Militus. Agar Ny. K dan keluarga bisa secara mandiri dalam melakukan terapi pemberian Insulin di rumah, maka Ns. T akan menyusun rencana pendidikan kesehatan bagi Ny. K dan keluarganya dalam melakukan terapi insulin di rumah sebelum pulang. Berdasarkan kasus tersebut, maka perencanaan intervensi tersebut mengandung aspek ...
 - a. *Observation*
 - b. *Nursing intervention*
 - c. *Education*
 - d. *Collaboration*
 - e. *Cooperation*

8. Suatu tahapan siklus tidur dimana tubuh mengalami penurunan frekuensi tekanan darah dan respirasi, sulit dibangunkan, dan terjadi relaksasi otot, merupakan tahap ... dalam siklus tidur
 - a. Tahap I
 - b. Tahap II
 - c. Tahap III
 - d. Tahap IV
 - e. Tahap V

9. Nn. B adalah mahasiswa Universitas Alma Ata yang saat ini menjalani semester 4. Nn. B mengeluh mengalami gangguan tidur dengan gejala sering tertidur tiba-tiba, rasa ngantuk berlebihan, gangguan yang dialami ini terjadi 3 hari berturut-turut dalam setahun dengan minimal 2 tahun dialami. Berdasarkan keluhan tersebut gangguan yang dialami Nn. B yaitu ...
 - a. Hypersomnia
 - b. Narcolepsy
 - c. Sleep paralysis (tindihan)
 - d. Hightmare
 - e. Sleep terror

10. Tn.W mengeluh mengalami gangguan tidur setelah penerbangan dari Jakarta ke Washington. Tn. W mengeluhkan gangguan yang dirasakan seperti sulit tertidur karena ketidakcocokan antara jadwal tidurnya saat di Jakarta. Berdasarkan keluhan tersebut gangguan tidur yang dialami Tn W yaitu ...
 - a. Insomnia
 - b. *Hypersomnia*
 - c. Circadian rhythm sleep disorder
 - d. Sleep terror
 - e. Somnambulism

11. Suatu gangguan tidur dimana seseorang memiliki perasaan ingin tidur yang tidak dapat dikendalikan, dapat tidur dalam keadaan berdiri, menyetir, maupun saat sedang berbicara dengan orang lain yang umumnya disebabkan oleh gangguan syaraf sentral, disebut ...
 - a. Narkolepsi
 - b. *Sleep apnea*
 - c. Hipersomnia
 - d. Parasomnia
 - e. Insomnia

12. Tn. J merupakan pasien yang dirawat di bangsal penyakit dalam. Pagi ini Tn. J mengeluh tadi malam tidak bisa tidur karena ada suara bising dari jendela yang rusak dan ruangan yang panas. Saat bangun, Tn. J mengatakan tidak ada kesulitan saat memulai tidur namun tidak puas dengan tidurnya. Berdasarkan kasus tersebut, diagnosa keperawatan utama yang dialami Tn. J adalah ...
 - a. Insomnia
 - b. Parasomnia
 - c. Gangguan pola tidur
 - d. Deprivasi tidur

- e. Kesiapan peningkatan tidur
13. Berdasarkan kasus yang dialami Tn. J, maka aktivitas intervensi keperawatan yang prioritas diberikan pada Tn. J adalah ...
- Memberikan dukungan mental
 - Meningkatkan kebiasaan sebelum tidur
 - Menciptakan lingkungan yang nyaman
 - Mencegah adanya gangguan fisik (nyeri)
 - Memberikan medikasi untuk membantu tidur
14. Berdasarkan kasus yang dialami Tn. J, maka rencana tujuan (*outcome*) keperawatan yang **tidak tepat** untuk Tn. J adalah ...
- Tidur 8 jam tanpa bangun dan terjaga
 - Tidak merasakan nyeri saat bangun
 - Kestabilan mental emosional
 - Puas dengan tidurnya
 - Kecukupan tenaga
15. Ny. Q adalah pasien dengan Ca. Ovarium yang di rawat di bangsal Bugenvil. Ny. Q mengatakan sudah jarang merasakan nyeri lagi terkait penyakitnya dan mengatakan ingin meningkatkan kualitas istirahatnya. Ny. Q ingin membuat jadwal rutin untuk aktivitas dan jadwal tidurnya. Dokter juga memperbolehkan Ny. Q mengkonsumsi obat-obat yang aman untuk membantunya untuk istirahat dan tidur. Berdasarkan kasus tersebut, doagnosa keperawatan yang tepat diberikan pada Ny. K adalah ...
- Parasomnia
 - Gangguan pola tidur
 - Deprivasi tidur
 - Kesiapan peningkatan tidur
 - Defisiensi pengetahuan

Kasus Untuk Soal no 16 - 22

Sdr. Ma (18 tahun) dirawat di RS Enggal Seger, dengan Keluhan nyeri pada betis kaki kiri, Post KLL hari ke 3, dari hasil Rontgen terdapat fraktur tibia sinistra, Setelah dikaji klien tampak meringis, skala Nyeri 6, Rasa seperi ditusuk tusuk jarum, nyeri bertambah ketika klien bergerak, Dan Berkurang ketika klien mendapatkan injeksi ketorolac.

16. Aspek kenyamanan yang terganggu pada Sdr. Ma yaitu:
- Aspek Fisik
 - Aspek Sosial
 - Aspek Psikospiritual
 - Asoek Lingkungan
 - Aspek Psikologis
17. Respon “meringis” sdr. Ma terhadap rasa nyeri yang muncul termasuk respon perilaku:
- Pernyataan Verbal
 - Ekspresi Wajah
 - Gerakan tubuh
 - Interaksi social
 - Ketakutan
18. Berdasarkan waktu serangannya, nyeri yang dialami sdr. Ma termasuk dalam kategori:....
- Nyeri Ringan
 - Nyeri Sedang
 - Nyeri Berat
 - Nyeri Akut
 - Neri Kronis
19. Sedangkan berdasarkan berat ringannya nyeri, nyeri yang dialami sdr. Ma dalam kategori:..

- a. Nyeri Ringan
 - b. Nyeri Sedang
 - c. Nyeri Berat
 - d. Nyeri Akut
 - e. Nyeri Kronis
20. Diagnosis keperawatan utama yang muncul pada kasus diatas yaitu:...
- a. Nyeri Akut
 - b. Nyeri Kronis
 - c. Gangguan mobilitas Fisik
 - d. Anseitas
 - e. Resiko infeksi
21. Tindakan apakah yang bisa anda lakukan untuk mengurangi rasa nyeri sdr. Ma? kecuali
- a. Guide Imagery
 - b. Kompres dingin
 - c. Pemberian Analgetic
 - d. Relaksasi
 - e. Rhythmic Singing
22. Pengkajian nyeri dapat digunakan dengan pendekatan PQRST. Pada kasus diatas yang merupakan pernyataan "Q" yaitu:...
- a. Post KLL
 - b. Klien tampak Meringis
 - c. Ditusuk tusuk jarum
 - d. Skala Nyeri 6
 - e. Nyeri bertambah ketika digerakan
23. Teori yang menjelaskan bahwa Impuls nyeri dapat diatur dan dihambat oleh mekanisme pertahanan disepanjang system saraf pusat, teori ini disebut sebut sebagai:
- a. The Intensity Theory
 - b. The Gate Control Theory
 - c. Pattern theory
 - d. Endogenous Opiat Theory
 - e. Teory Goldstein
24. Menurut waktu serangannya nyeri, dapat dibedakan menjadi nyeri akut dan kronik, adapun tanda gejala nyeri kronik yaitu: kecuali
- a. Lamanya dalam hitungan bulan
 - b. Fungsi fisiologis bersifat normal
 - c. Tidak ada keluhan nyeri
 - d. Tidak ada ada aktifitas fisik sbg respon nyeri
 - e. Terdapat peningkatan TTV
25. Berikut ini yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang terhadap persepsi nyeri yaitu:..
- a. Pendidikan
 - b. Waktu munculnya nyeri
 - c. Status pernikahan
 - d. Jenis kelamin
 - e. Jenis nyeri

REKAPITULASI RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1 NAMA MATA KULIAH : Fundamental of Nursing Practice 1
 2 KODE MATA KULIAH : IK004
 3 KELAS : 1
 4 JUMLAH MAHASISWA : 39 Mahasiswa

			BOBOT WAKTU (MENIT)	
			MIN	MAX
5 BOBOT SKS (TOTAL)	: 6	SKS		
TEORI (T)	: 4	SKS	2800	3200
PRAKTIKUM (P)	: 2	SKS	4760	5440
PRAKTIKUM LAPANGAN (PL)	: 0	SKS	0	0

6 JUMLAH KELOMPOK TUTORIAL : 3 Kelompok
 KELOMPOK 1 : 13 Mahasiswa
 KELOMPOK 2 : 13 Mahasiswa
 KELOMPOK 3 : 13 Mahasiswa
 KELOMPOK 4 : 0 Mahasiswa
 KELOMPOK 5 : 0 Mahasiswa

7 JUMLAH KELOMPOK PRAKTIKUM LAB : 3 Kelompok
 KELOMPOK 1 : 13 Mahasiswa
 KELOMPOK 2 : 13 Mahasiswa
 KELOMPOK 3 : 13 Mahasiswa
 KELOMPOK 4 : 0 Mahasiswa
 KELOMPOK 5 : 0 Mahasiswa

B. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TEORI

No.	KEGIATAN	FREKUENSI (SESI)	WAKTU / SESI (MENIT)	TOTAL WAKTU (MENIT)
1	Kuliah Reguler	20	100	2000
2	Tutorial	8	100	800
4	Ujian Akhir	2	100	200
TOTAL				3000

C. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

No.	KEGIATAN	FREKUENSI (SESI)	WAKTU / SESI (MENIT)	TOTAL WAKTU (MENIT)
1	Praktikum Lab (D)	12	120	1440
2	Praktikum Lab (M)	24	50	1200
3	Praktikum Lab (E)	12	120	1440
2	Praktikum in Class (D)	2	120	240
3	Praktikum in Class (M)	4	50	200
4	Praktikum in Class (E)	2	120	240
TOTAL				4760

D. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM LAPANGAN / KLINIK

No.	KEGIATAN	WAKTU / SESI (MENIT)	SETARA (HARI KERJA)
1	Praktikum Lapangan	0	0

E. REKAPITULASI BEBAN DOSEN PENGAMPU

NO	NAMA DOSEN	BEBAN DOSEN (MENIT)				JUMLAH
		KULIAH	TUTORIAL	PRAKTIKUM IN CLASS	PRAKTIKUM LAB	
1	Anafirin Yugistiyowati, M.Kep.,Sp.Kep. An.	200		340		540
2	Ketua PPNI	200				200
3	M. Ischaq Nabil As Shiddiqi, S.Kep., Ns., MNS	200			2040	2240
4	Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH	300	800		4080	5180
5	Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep	400	800	340	2040	3580
6	Fatma Siti Fatimah, S.Kep., Ns., M.M.R	200				200
7	Lia Endriyani, S.Kep., Ns. MSN	300	800		4080	5180
8	Purwo Atmanto, S.Kep., Ns., MPH	200				200
9						0
10						0
JUMLAH		2000	2400	680	12240	17320

F. VALIDASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TERHADAP BOBOT SKS

No	SKS	VALIDASI
1	Teori	VALID -
2	Praktikum	VALID -

G. VALIDASI BEBAN DOSEN TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

	VALIDASI
1 Kuliah Reguler	VALID -
2 Tutorial	VALID -
3 Praktikum In Class	VALID -
4 Praktikum Lab	VALID -

Mengetahui
Ketua Program Studi

Sofyan Indrayana, S.Kep.,Ns.,MS

Yogyakarta, 15 Februari 2022
Koordinator Mata Kuliah

Erni Samutri, S.Kep., Ns., M.Kep